

Peran Pemimpin Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Penerapan Aplikasi Simponi ASN Di Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara

Asriyati¹, Maudhy Satyadharma²

Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara

Alamat: Kompleks Bumi Praja Anduonohu, Kendari

Korespondensi penulis: maudhymaudhy@gmail.com

Abstract. *The Research was conducted at the Department of Transportation of Southeast Sulawesi Provincial to analyze the role of leaders and interpersonal communication in supporting the successful implementation of the Simponi ASN Application. The approach used in this research is a qualitative descriptive approach. The data collection techniques used in this research were interviews, observation and documentation studies. The informant selection technique used was purposive sampling. The data analysis technique used an interactive analysis model consisting of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results found that success in implementing the ASN Simponi Application within the Department of Transportation of Southeast Sulawesi Provincial was supported by leadership factors and effective interpersonal communication.*

Keywords: *Leader, Interpersonal Communication, Management, Simponi ASN Application.*

Abstrak. Penelitian dilakukan pada Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara dalam menganalisis peran pemimpin dan komunikasi interpersonal dalam mendukung keberhasilan penerapan Aplikasi Simponi ASN. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa keberhasilan dalam penerapan Aplikasi Simponi ASN pada lingkup Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara didukung oleh faktor pemimpin serta komunikasi interpersonal yang efektif.

Kata kunci: Pemimpin, Komunikasi Interpersonal, Manajemen, Aplikasi Simponi ASN

LATAR BELAKANG

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran signifikan dalam mendukung pembangunan nasional yang sedang dilakukan oleh pemerintah. Sekalipun demikian penilaian terhadap kinerja ASN saat ini masih belum begitu baik dimana masih banyak penilaian negative yang dikeluhkan oleh masyarakat seperti penyelewengan internal, misalnya inefisiensi, pengambilan keputusan yang berbelit-belit, prosedur pelayanan yang sangat panjang, koordinasi antar instansi yang masih lemah dan sebagainya.

ASN adalah jembatan pengabdian dalam melaksanakan kepentingan umum sehingga seharusnya setiap ASN perlu menyadari bahwa ASN sangat dibutuhkan untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat (Takapente : 2013).

ASN dalam era digital saat ini sangat berperan dalam keberhasilan digitalisasi proses layanan publik yang dikenal dengan istilah *e-government* (Habibullah dan Ferawati : 2022). Penerapan *e-government* diharapkan akan meningkatkan kinerja instansi pemerintahan secara utuh dalam melayani masyarakat. Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara juga perlahan telah

menerapkan *e-government* dalam pelayanan public sebagaimana yang direkomendasikan dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Salah satu bentuk *e-government* tersebut adalah Aplikasi Simponi ASN yang merupakan *e-government* dalam mengelola manajemen kepegawaian lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dimana aplikasi ini dikeluarkan oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sulawesi Tenggara sejak tahun 2015.

Pratama (2022) menyatakan bahwa aplikasi Simponi ASN memiliki tiga fitur utama yaitu fitur presensi online dengan menggunakan sistem radius dekat kantor bertugas, fitur laporan kerja harian (LKH) yang merupakan sarana pegawai melaporkan pekerjaan mereka setiap hari serta fitur sasaran kerja pegawai (SKP) yang memuat rencana kerja dan target yang akan dicapai oleh ASN setiap tahunnya yang harus diuraikan dengan jelas dan rinci.

Dinas Perhubungan adalah salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah di Provinsi Sulawesi Tenggara yang menerapkan Aplikasi Simponi ASN terutama dalam mengelola manajemen kepegawaian. Aplikasi Simponi ASN yang dikembangkan oleh Pemprov Sulawesi Tenggara merupakan pengewajantahan dari Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 14 Tahun 2018 tentang disiplin PNS di lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara. Hal itu terlihat dari upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dalam mendorong peningkatan disiplin ASN yang berimplikasi pada peningkatan kinerja dan efektivitas tupoksi ASN.

Keberhasilan suatu organisasi ataupun program tidak lepas dari peran kepemimpinan yang dijalankan (Kreitner & Kinicki :2005, Suherman: 2019). Kemampuan seorang pemimpin akan sangat dibutuhkan oleh organisasi untuk bertahan dan berkembang lebih maju. Sedangkan komunikasi dalam suatu organisasi adalah sarana dalam memodifikasi perilaku, memengaruhi perubahan, menyampaikan informasi, dan untuk mencapai tujuan, sehingga sangat terkenal istilah bahwa suatu organisasi tidak akan bisa terpisahkan dari komunikasi (Hutagalung : 2018).

Penelitian ini ingin melihat keberhasilan penerapan Aplikasi Simponi ASN dilihat dari konsep Peran Pemimpin dan Komunikasi Interpersonal dari admin pada Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara.

KAJIAN TEORITIS

Konsep Sumber Daya Manusia

Kaswan (2012) mendefinisikan MSDM merupakan bagian dari manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan lain-lain. MSDM menangani

SDM, yaitu orang yang siap, bersedia dan mampu memberikan kontribusi terhadap tujuan stakeholders.

Manajemen SDM di era globalisasi saat ini menghadapi berbagai tantangan. Agar berhasil, organisasi dan pemimpinnya harus mampu mengatasi secara efektif implikasi dari teknologi baru, globalisasi, iklim sosial politik yang senantiasa berubah, tantangan kompetitif baru, kondisi ekonomi yang berubah, perubahan dalam preferensi pelanggan serta standar kinerja dan hukum baru.

Peran Pemimpin dalam konteks Manajemen Sumber Daya Manusia

Konteks Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) memiliki pandangan bahwa seseorang yang bertanggung jawab dalam hal peningkatan mutu SDM adalah seorang pemimpin. Sebuah organisasi dengan jenis apapun akan sangat membutuhkan kehadiran seorang pemimpin sebagai satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dari sebuah organisasi. Seorang pemimpin boleh berprestasi tinggi untuk dirinya sendiri, tetapi itu tidak memadai apabila ia tidak berhasil menumbuhkan dan mengembangkan segala yang terbaik dalam diri para bawahannya (Hasina dan Satyadharma : 2023).

Beberapa indikator pemimpin yang efektif mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Wahjosumidjo (2015) yaitu :

a. Bersifat adil

Pemimpin harus mampu untuk bersifat adil kepada para anggotanya sehingga semua anggota merasa diperlakukan sama dengan orang lain.

b. Memberi sugesti

Pemimpin harus mampu untuk memberikan sugesti sehingga dapat menggerakkan hati anggotanya untuk mau berpartisipasi, bekerjasama dan bahu membahu bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

c. Mendukung tujuan

Tercapainya tujuan organisasi tidak secara otomatis terbentuk, melainkan harus didukung oleh adanya kepemimpinan

d. Katalisator

Seorang pimpinan dikatakan berperan sebagai katalisator, apabila pimpinan itu selalu dapat meningkatkan segala sumber daya manusia yang ada, berusaha memberikan reaksi yang menimbulkan semangat dan daya kerja cepat semaksimal mungkin.

e. Menciptakan rasa aman

Setiap pemimpin memiliki kewajiban menciptakan rasa aman bagi para bawahannya. Dan ini hanya terjadi apabila setiap pemimpin mampu memelihara hal-hal positif, sikap

optimisme di dalam menghadapi segala permasalahan, sehingga dalam melaksanakan tugas-tugasnya, bawahan merasa aman, bebas dari segala perasaan gelisah, kekhawatiran, merasa memperoleh jaminan keamanan dari pimpinan.

f. Sebagai wakil organisasi

Seorang pemimpin adalah segala-segalanya, oleh karena itu segala perilaku, dan kata-katanya akan selalu memberikan kesan-kesan tertentu terhadap organisasinya. Sehingga setiap pemimpin sebaiknya mampu menjaga tutur kata dan perilakunya selalu bernilai positif sehingga akan dapat mengubah perilaku-perilaku bawahannya yang kurang baik menjadi jauh lebih baik.

g. Sumber Inspirasi

Seorang pimpinan pada hakikatnya adalah sumber semangat bagi para bawahannya sehingga diharapkan seorang pemimpin harus mampu membangkitkan semangat anggota mereka.

h. Bersikap menghargai

Menjadi suatu kewajiban bagi pemimpin untuk mau memberikan penghargaan atau pengakuan dalam bentuk apapun kepada bawahannya karena setiap orang pada dasarnya menghendaki dihargai oleh orang lain.

Dalam penelitian ini, hanya memfokuskan pada beberapa kriteria pemimpin efektif dalam mendukung penerapan Aplikasi Simponi ASN pada Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu memberi sugesti, mendukung tujuan, sebagai wakil organisasi dan sumber inspirasi.

Komunikasi Interpersonal

Salah satu aspek penting yang juga dapat mendukung keberhasilan suatu kegiatan yaitu komunikasi yang dilakukan. Hal ini seringkali diabaikan padahal keterampilan dan kemampuan berkomunikasi ini adalah bagian penting yang sangat mempengaruhi berjalannya suatu pelayanan publik serta akan mempengaruhi cara dan sikap masyarakat dalam merespon kemampuan berkomunikasi yang dimiliki oleh setiap petugas layanan tersebut (Hardyansyah : 2015).

Komunikasi interpersonal adalah bentuk komunikasi yang paling mendasar dari sebuah organisasi sehingga semakin baiknya komunikasi interpersonal yang dilakukan akan memberikan dampak yang positif terhadap lembaga publik tersebut terutama dalam menjawab amanat (Mahdar dan Satyadharna : 2023).

Mahdar dan Satyadharna (2023) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal dalam suatu layanan publik akan dikategorikan efektif bila memenuhi beberapa unsur diantaranya :

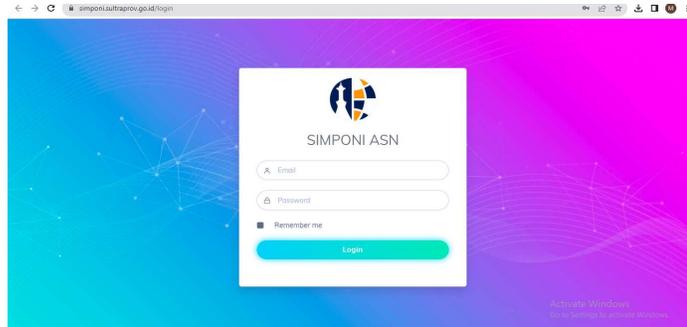
- a. Keterbukaan. Sikap terbuka akan sangat besar pengaruhnya dalam menumbuhkan komunikasi interpersonal yang efektif. Keterbukaan juga mengindikasikan bahwa suatu lembaga publik bersedia menerima segala kritikan dan saran yang disampaikan oleh masyarakat. Dalam diterapkannya aplikasi Simponi ASN pada seluruh ASN lingkup Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara, maka sikap keterbukaan admin absen online terhadap seluruh ASN berupa penerimaan masukan, saran dan kritik akan mendorong efektifnya komunikasi yang berlangsung.
- b. Empati. Dalam komunikasi antara pengelola absen online dengan seluruh ASN perlu ditanamkan sikap empati. Dalam pemberian pelayanan terkait penerapan absen online sebagai salah satu bagian Aplikasi Simponi ASN, sikap empati dari admin akan membuat mudahnya komunikasi dari ASN kepada admin itu sendiri.
- c. Sikap Mendukung. Komunikasi yang terbuka dan empatik tidak mungkin berjalan dalam situasi dan suasana yang tidak mendukung. Dalam pemberian pelayanan terkait penerapan absen online sebagai salah satu bagian Aplikasi Simponi ASN, admin dan ASN adalah dua pihak yang saling membutuhkan sehingga sangat dibutuhkan sikap mendukung satu sama lain.
- d. Sikap Positif. Sikap positif akan mengacu pada sedikitnya dua aspek komunikasi interpersonal. Pertama antar pribadi akan terbina jika orang memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri yang lalu akan mengisyaratkan perasaan ini kepada orang lain yang selanjutnya akan merefleksikan perasaan positif. Kedua, perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya akan sangat penting untuk suatu interaksi yang efektif.
- e. Kesetaraan. Kesetaraan ini hadir jika para pengelola absen online dan ASN Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara saling menyadari bahwa mereka sama-sama saling membutuhkan, berharga dan bernilai sehingga tidak ada salah satu pihak yang merasa paling dibutuhkan oleh pihak lain.

Dalam penelitian ini, hanya akan diambil indikator keterbukaan, empati, sikap positif dan kesetaraan.

Aplikasi Simponi ASN

Secara konseptual, *e-government* sebetulnya bukan merupakan sesuatu yang baru. Pemerintah di banyak negara, baik negara maju maupun negara sedang berkembang, telah sejak lama menggunakan sistem komputer untuk membantu dan mendukung pekerjaan administrasi dan pengolahan data yang kesemuanya bermuara pada pelayanan masyarakat (*public service*).

Menurut Bank Dunia (Wibawa : 2009), *e-government* adalah penggunaan teknologi informasi oleh instansi pemerintah seperti *Wide Area Networks* (WAN) internet, *mobile computing*, yang dapat digunakan untuk membangun hubungan dengan masyarakat, dunia usaha dan instansi pemerintah lainnya.



Gambar 1 Tampilan Aplikasi Simponi ASN

Aplikasi Sistem Informasi ASN (Simponi ASN) merupakan salah satu aplikasi dalam *E-government* yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara sejak tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sugiyono : 2013). Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan dari Bulan Juni hingga Agustus 2023.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data (Sugiyono : 2013).

Kriteria penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa hal diantaranya :

- a. Mereka yang memahami dengan baik terkait pengelolaan dan pemanfaatan Aplikasi Simponi ASN di Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara.

- b. Mereka yang terlibat dalam kebijakan dalam penerapan dan pemanfaatan Aplikasi Simponi ASN pada Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara.
- c. Mereka yang merasakan terkait absensi dengan cara manual maupun dengan menggunakan Aplikasi Simponi ASN pada Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara.

Adapun informan kunci (*key information*) dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara. Informan lainnya adalah Kepala Bidang yang diwakili oleh Kepala Bidang Angkutan Jalan, Kepala Seksi yang diwakili oleh Kepala Seksi Angkutan Dalam Trayek dan Terminal dan Kepala Seksi Badan Usaha dan Jasa terkait Angkutan Pelayaran serta 2 orang Staff Subag Kepegawaian yang merupakan admin absen online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan dalam mendukung penerapan Aplikasi Simponi ASN

Pemimpin menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan suatu organisasi ataupun keberhasilan suatu program atau kegiatan. Pemimpin merupakan seorang yang mampu memberikan arahan akan suatu kegiatan-kegiatan yang ada di organisasi dan mempunyai tanggung jawab yang besar atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan bersama.

Hasil penelitian yang ditemukan dari hasil wawancara pada beberapa informan penelitian serta observasi yang dilakukan terkait indikator pemimpin yang efektif akan diuraikan sebagai berikut.

- a. Memberi sugesti

Penerapan Aplikasi Simponi ASN ini pada awalnya tidak sepenuhnya diterima oleh banyak ASN yang ada, dikarenakan pemahaman terkait *e-government* dan digitalisasi dalam dunia birokrasi tidak seluruhnya sama pada diri setiap ASN. Apalagi faktor kualitas jaringan internet yang tidak selalu stabil di setiap lokasi sangat mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan Aplikasi Simponi ASN ini. Hal ini mengingat Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yang berlokasi di beberapa lokasi yang kualitas jaringan internetnya belum stabil. Sehingga pimpinan instansi harus selalu memberikan sugesti sehingga setiap ASN Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara bahwa di zaman ini, tidak dapat terelakkan untuk diterapkannya kebijakan dan keputusan berbasis digitalisasi termasuk urusan kepegawaian yang sekarang sudah didigitalisasi dalam bentuk Aplikasi Simponi ASN. Hal itu sejalan dengan temuan Hasina dan Satyadharma

(2023) yang menyatakan bahwa ciri pemimpin efektif dalam keberhasilan penerapan tujuan organisasi adalah kemampuan memberikan sugesti dari seorang pemimpin kepada bawahannya.

b. Mendukung tujuan

Penerapan Aplikasi Simponi ASN tentu saja karena ada tujuan yang hendak tercapai yaitu untuk mengoptimalkan manajemen kepegawai di lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara sehingga akan mendorong kedisiplinan dan kinerja ASN menjadi lebih baik. Keseluruhan informan penelitian sangat menyadari bahwa salah satu dukungan dari berhasilnya penerapan Aplikasi Simponi ASN adalah karena adanya pemimpin yang mendukung tujuan tersebut. Hal itu juga sejalan dengan temuan Hasina dan Satyadharma (2023) yang menyatakan bahwa pemimpin yang mampu mendukung tujuan adalah ciri pemimpin yang efektif yang sangat dibutuhkan suatu organisasi.

c. Sebagai Wakil Organisasi

Penelitian ini menemukan bahwa seluruh ASN Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara meyakini bahwa Kepala Dinas adalah representasi dan wakil dari instansi tempat mereka bekerja. Penghormatan para anggota kepada pemimpin ini membuktikan teori yang dikemukakan oleh Wahjosumidjo (2015) bahwa salah satu ciri pemimpin efektif yaitu bersikap sebagai wakil dari organisasi itu sendiri.

d. Sumber Inspirasi

Penelitian menemukan bahwa seluruh informan penelitian menyadari bahwa Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara adalah salah satu sumber inspirasi bagi mereka ikut menyukseskan keberhasilan Aplikasi Simponi ASN sebagai bagian yang pengembangan manajemen kepegawaian berbasis digital yang digalakkan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara. Hal itu juga sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Wahjosumidjo (2015) bahwa pemimpin yang efektif bisa direfleksikan dengan bersikap sebagai sumber inspirasi bagi setiap anggota-anggota yang dipimpinya.

Efektifnya Komunikasi Interpersonal dalam mendukung penerapan Aplikasi Simponi ASN

Komunikasi berlaku kompleks di dalam suatu organisasi, dimana komunikasi tidak hanya terbatas pada proses penyampaian pesan saja tetapi juga dapat merujuk pada usaha persuasive dan membentuk pola komunikasi dan disesuaikan pada pesan yang telah disusun oleh pimpinan suatu organisasi (Mahdar dan Satyadharma : 2023)

Perbedaan ataupun konflik yang terjadi dalam suatu instansi atau organisasi dapat diredam atau diminalisasi dengan adanya situasi dan kondisi yang mendukung sehingga

komunikasi interpersonal dalam suatu instansi atau organisasi tersebut dapat dijaga dan disempurnakan (Mahdar dan Satyadharma : 2023 ; Sari et al : 2019)

Efektifnya komunikasi interpersonal dalam suatu pelayanan publik termasuk dalam penerapan Aplikasi Simponi ASN pada Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara menggunakan beberapa indikator utama dari Teori Joseph De Vito (Mahdar dan Satyadharma : 2023) yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*emphaty*), sikap positif (*possitiveness*), dan kesetaraan (*equality*).

Pada unsur keterbukaan, ditemukan bahwa pengelola Absen Online pada Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara sudah maksimal dalam menjalankan segala tugas-tugas terkait edukasi, sosialisasi dan bahkan pendampingan dalam diterapkannya Aplikasi Simponi ASN. Disadari dalam penerapannya sehari-hari terdapat saja banyak permasalahan pada aplikasi ini yang kadang mendorong emosi dan rasa frustrasi namun keterbukaan yang berusaha diterapkan oleh petugas absen online (admin) sangat membantu ASN dalam menyelesaikan permasalahan pada aplikasi Simponi ASN khususnya pada absensi online (pagi dan sore) serta pengisian Lembar Kinerja Harian (LKH).

Pada unsur empati, ditemukan bahwa kepekaan petugas absen online (Admin) sangat membantu ASN yang mengalami kesulitan terkait Aplikasi Simponi ASN baik itu absen pagi dan sore hari maupun fitur lain yang ada pada Aplikasi Simponi ASN. Pekerjaan menjadi petugas absen online (admin) ternyata sangat membutuhkan fokus dan kepekaan yang luar biasa sehingga sangat dibutuhkan sikap saling menghargai antara para ASN yang ada dengan petugas absen online (admin).

Untuk unsur sikap positif ditemukan bahwa sikap petugas absen online (admin) dalam menghargai ASN yang menggunakan Aplikasi Simponi ASN baik dengan gerak tubuh maupun dalam berkomunikasi akan sangat membantu setiap ASN yang mengalami kesulitan terkait Aplikasi Simponi ASN ini.

Untuk unsur kesetaraan, ditemukan bahwa pemberian perlakuan yang sama kepada seluruh ASN lingkup Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara dalam pemberian pelayanan dan edukasi terkait Aplikasi Simponi ASN. Tidak ada perbedaan dalam pemberian pelayanan yang ada pada para ASN sehingga semua orang menyadari bahwa para user (dalam hal ini ASN) dan petugas absen online sama-sama menghargai satu sama lain sehingga akan mendorong terjadinya komunikasi interpersonal yang berlangsung sehingga berperan penting dalam keberhasilan penerapan Aplikasi Simponi ASN di lingkup Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Aplikasi Simponi ASN yang berjalan dengan baik pada lingkup Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara didukung oleh faktor pemimpin serta komunikasi interpersonal yang efektif. Hal ini perlu diapresiasi dan terus menerus ditingkatkan terutama untuk aspek komunikasi interpersonal sehingga tujuan dari diterapkannya Aplikasi Simponi ASN dapat berjalan dengan baik terutama pada lingkup Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibullah, Akhmad dan Ferawati, Dede. (2022). *Government to Employees : Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SINOK) dalam meningkatkan kedisiplinan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pemerintahan Kota Tegal*. Jurnal Aksi Reformasi Government dalam Demokrasi (Agregasi) Volume 10 Nomor 2 November 2022 (Hal 120-135).
- Hardiyansyah. (2015). *Komunikasi Pelayanan Publik : Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Hasina, Hado dan Satyadharma, Maudhy. (2023). *Peran Pemimpin dalam Pencapaian Tujuan Organisasi: Studi Pada PD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara*. Arus Jurnal Sosial dan Humaniora, 3(1), 25-34.
- Hutagalung I. (2018). *Peran komunikasi antar pribadi pada Konflik Organisasi*. J Bakti Masy Indones. 2018;1(no.1):243–9.
- Kaswan. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2005). *Perilaku Organisasi edisi 5*. Jakarta. PT. Salemba empat
- Mahdar dan Satyadharma, Maudhy. (2023). *Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2023 pada Pelabuhan Penyeberangan Baubau dan Pelabuhan Penyeberangan Waara*. JIKOM Jurnal Ilmiah Komunikasi Volume 15 No 02, Juli 2023.
- Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang *Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)*.
- Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 14 Tahun 2018 tentang *Peningkatan Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara*
- Pratama, Muh. Aditya Agus. (2022). *Implementasi Aplikasi Simponi ASN Garbarata dalam Disiplin Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal IPDN Tahun 2022.
- Sari, Lany Puspa; Ningroem ER dan A. (2019). *Peran Komunikasi Interpersonal dalam meningkatkan pengetahuan Pemohon Paspor (Studi pada Petugas Imigrasi Kelas I TPI Kota Padang)*. JISPO. 2019;9 no. 1(Edisi Januarijuli).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, U. D. (2019). *Pentingnya Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jurnal Ilmu Akuntansi

dan Bisnis Syariah, 1(2)

Takapente, G. (2013). *Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintah (Suatu Studi di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Minahasa Selatan)*. Manado: Universitas Sam Ratulangi

Wahjosumidjo. (2015). *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Wibawa, Samodra. (2009). *Administrasi Negara; Isu-Isu Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu